

Peningkatan Kinerja dan Praktek Manajemen Keuangan Organisasi Non Profit (Masjid) Melalui Islamic Corporate Governance dan Optimalisasi Pemanfaatan TI



Reza Widhar Pahlevi SE MM CSA
Dosen Prodi S1 kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

KEBERHASILAN organisasi dengan meningkatnya kinerja khususnya pada organisasi non profit seperti Masjid tergantung bagaimana pengelolaan organisasi yang baik, kompetensi sumberdaya yang dimiliki, dan kemampuan

dalam pemanfaatan TI. Pengelola Masjid dituntut untuk dapat mengelola dana masyarakat untuk kepentingan bersama (Rahman et al., 2015). Menerapkan pedoman tata kelola organisasi pada Masjid seperti menerapkan pedoman transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan. Dengan demikian, fokus teori manajemen adalah dalam menetapkan kontrak yang paling efisien untuk hubungan antara pemilik dan manajer untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi yang diinginkan. Selain itu, munculnya perbedaan informasi dan konflik kepentingan antara pihak pemilik dan manajer menyebabkan terjadinya ketidakefisienan

dalam proses pembuatan keputusan (Azmi et al., 2019). Organisasi masjid merupakan organisasi nirlaba, dimana mayoritas masjid didirikan oleh swadaya masyarakat. Ada yang berawal dari tanah wakaf pribadi, ada juga yang didirikan oleh sekelompok masyarakat tertentu. Pengelolaan dan sumber daya diperoleh secara sukarela, tidak ada paksaan untuk menjadi pengelola masjid. Masjid merupakan organisasi nirlaba dimana pengurus masjid berfungsi sebagai agent yang berkewajiban mengelola dan melaporkan penggunaan dana yang diberikan oleh masyarakat dan donatur. Dalam konsep Islam dikatakan sebuah kejelasan tentang hubungan yang terkait dengan suatu bentuk kerja-

sama antara manajer (agent) dan pemilik (principal). Organisasi masjid dalam hal ini merupakan salah satu dari organisasi keagamaan. Masjid merupakan organisasi non-profit dimana pengurus masjid berfungsi sebagai agent yang berkewajiban mengatur dan melaporkan penggunaan dana yang diberikan oleh principal. Namun kritik terhadap akuntabilitas masjid mengatakan bahwa pengendalian internal dan pengawasan pengelolaan keuangan pada organisasi masjid masih lemah. Hal ini dikaitkan dengan kinerja masjid terhadap pengelolaan kegiatan masjid yang tidak efektif dan rendahnya profesionalitas pengurus dalam hal tata kelola. Manajemen keuangan menjadi salah satu solusi

dalam upaya pencapaian kemakmuran Masjid (Conaty & Robbins, 2021). Manajemen keuangan Masjid merupakan sebuah langkah dan upaya dalam membantu takmir Masjid membuat sebuah perencanaan yang memanfaatkan potensi Masjid yang dikelola dengan efektif dan efisien dengan maksud agar memberikan keberuntungan terhadap umat. Manajemen keuangan Masjid tidak hanya sebatas mempelajari bagaimana cara mendapatkan dana Masjid dan struktur modalnya, namun harus pula mempelajari cara penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi seperti penggunaan komputer (hardware), jaringan (internet), dan teknologi

komunikasi dapat meningkatkan pemrosesan transaksi serta data dalam mempersiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu. Oleh karena itu, sejalan dengan teori tersebut maka pemanfaatan TI memiliki pengaruh terhadap praktek manajemen keuangan dan kinerja masjid. Berhasil atau gagalnya pengelolaan suatu Masjid, sangat bergantung pada kepemimpinan yang dibentuk dan sistem yang diterapkan dalam manajemen dan organisasinya. Pengurus Masjid adalah seseorang yang memfungsikan dirinya untuk Masjid dan berperan aktif. Pengurus Masjid dipilih secara demokratis, mereka mampu mengemban amanah jamaah, melaksanakan tugasnya dengan baik serta membuat



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

laporan pertanggungjawaban secara berkala. Dibutuhkan pengurus Masjid yang profesional dalam hal memilih dan memilih berbagai prioritas kebutuhan Masjid, dapat menciptakan optimalisasi kegiatan berbasis pemberdayaan umat yang eksistensi dan keberlanjutannya mampu terlaksana secara nyata. Adanya manajemen Masjid dapat membantu pengurus Masjid membentuk tersusunnya perencanaan yang baik, pelaksanaan kegiatan yang tepat, evaluasi yang benar, administrasi organisasi yang rapi serta tata kelola organisasi yang efektif dan efisien (Najmudin & Bayinah, 2022).***

Ancaman

di laga ini. PSS banyak tertekan di awal babak pertama dan Bhayangkara FC sukses mencetak gol menit 17. Gol dilescakkan M Hargianto memanfaatkan umpan manis Titan Agung. M Hargianto berdiri bebas tanpa pengawalan dan mudah untuk menjelajahi Dimas Fani. PSS mencoba merespons dan mendapatkan peluang di menit 30. Sayang, sepakan, Rifky Suryawan belum terarah. Bhayangkara FC yang bermain bertahan tak mudah ditembus PSS. Keunggulan Bhayangkara FC satu gol bertahan hingga turun minum.

Babak kedua, PSS berusaha bangkit dengan melakukan dua pergantian. Mema-

sukan Rizky Dwi Saputro dan Hokky Caraka menggantikan Mychell Chagas dan Rifky Suryawan. Hasilnya cukup efektif, PSS menyamakan skor jadi 1-1 menit 49 melalui gol yang disarangkan Kim Jeffrey Kurniawan. Umpan Bagus Nirwanto ke kotak penalti Bhayangkara FC ditanduk Riky Dwi Saputro dan terarah ke kaki Kim Jeffrey Kurniawan yang sukses melepaskan tendangan kaki kiri. Bola meluncur deras membobol gawang Awan Setho. Skor berubah menjadi 1-1.

Sayang, konsistensi permainan PSS tak bertahan lama. Menit 54, PSS kehilangan Dedy Gusmawan. Ia mendapatkan kartu

kuning kedua setelah melanggar Sani Rizky Fauzi. Hanya bermain dengan 10 pemain, PSS tak bisa bertahan lama dari gempuran.

Menit 57, gawang PSS jebol oleh gol Titan Agung memanfaatkan umpan dari Antoni Putro. Tak berselang lama, Andik Vermansyah membawa Bhayangkara FC unggul 3-1 menyelesaikan kerja sama dengan Sani Rizky. Seto Nurdiyantoro, Pelatih PSS melakukan sejumlah perubahan untuk memperbaiki permainan di antaranya memainkan Wahyu Sukarta dan Arian Agma Dinata. Namun skor tak berubah hingga pertandingan berakhir. (Yud)-d

Sambungan hal 1

Warga

daerah terparah terdampak awan panas guguran (APG) Gunung Semeru dan evakuasi hewan ternak tidak bisa dilakukan pada hari pertama karena kondisi medan yang masih rawan," tuturnya.

Ia menjelaskan, hewan ternak dievakuasi untuk memastikan keamanan aset milik warga dan hal tersebut untuk mengantisipasi adanya oknum yang memanfaatkan kelengahan warga. "Seperti yang terjadi bencana APG Gunung Semeru pada tahun lalu, kami mendapat laporan kehilangan hewan ternak saat erupsi disertai APG tahun lalu," katanya. Samsul mengatakan, hewan ternak dikumpulkan di Desa Penanggal dan hu-

nian tetap yang berada di Desa Sumbermujur terdapat kandang, namun pihaknya masih belum tahu apakah kebutuhan pangan ternak warga sudah tercukupi. Sekretaris Kecamatan Candipuro Abdul Aziz mengatakan, semua warga di Dusun Kajar Kuning sudah direlokasi di Bumi Semeru Damai di Desa Sumbermujur, namun sebagian warga bercocok tanam dan memelihara hewan di sana. "Para penyintas awan panas guguran masih bercocok tanam di Dusun Kajar Kuning, namun setelah selesai bekerja, mereka pulang ke hunian tetap di relokasi Bumi Semeru Damai tersebut," tuturnya.

Menurutnya, Dusun Kajar Kuning merupakan

daerah zona merah erupsi Gunung Semeru, sehingga setahun lalu setelah bencana APG Semeru dikosongkan dan tidak ada warga yang tinggal di sana.

Sementara itu Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) menyatakan aktivitas erupsi vulkanik Gunung Semeru ini sudah cenderung mereda. "Aktivitas Gunung Semeru sejak Minggu (4/12) pukul 13.30 WIB cenderung mereda. Senin ini sekitar pukul 12.00 WIB terjadi awan panas kecil mencapai jarak 7 kilometer dan pada pukul 12.25 WIB terjadi lahar dingin tidak terlalu besar selama lebih kurang 2 jam," kata Kepala PVMBG Hendra Gunawan. (Ant/San)-d

Sambungan hal 1

Dompet

84	MBAK OTIK, RT 21/RW 04 KOTABARU	Rp 200,000
85	SUNARTI JOKO SETIYONO, BLUNYAH-REJO, RT 12/ RW 04 YOGYAKARTA	Rp 200,000
86	ALUMNI FPTK THN 83 IKIP YOGYAKARTA	Rp 4,000,000
87	PENGAJIAN MALAM JUMAT DUSUN TUMUT SUMBERSARI MOYUDAN	Rp 1,500,000
88	SMA NEGERI 1 PRAMBANAN - SLEMAN	Rp 7,000,000
89	PT. MERAPI GOLF YOGYA	Rp 4,520,000
90	PAGUYUBAN ALUMNI FAK. PERTANIAN UGM ANGKATAN '70	Rp 1,000,000
91	MASJID NURUL HAQ GEDONGKUNING, BANGUNTAPAN, BANTUL	Rp 1,500,000
92	SD NEGERI DEMANGAN KOTA YOGYA	Rp 4,300,000
93	WARGA KETANDAN KULON RT 07 IMOIRI BANTUL	Rp 750,000
94	ALUMNI SMP IKIP PAKEM (PASKIP) TH 1967 - 1972	Rp 8,600,000
95	BP. M. WARDANA TEMON KULONPROGO	Rp 200,000
JUMLAH		Rp 38,570,000



KR-Franz Boedisukamanto
Perwakilan SDN Demangan, Yogyakarta menyerahkan sumbangan Rp 4.300.000.



KR-Franz Boedisukamanto
Dr Widarto mewakili Alumni FPTK Tahun 1983 IKIP Yogyakarta menyerahkan sumbangan Rp 4.000.000.



KR-Franz Boedisukamanto
Sumbangan Rp 7.000.000 dari guru dan siswa SMAN 1 Prambanan, Sleman.

MELALUI TRANSFER		
96	A/N SRI HARJONO, TOKO TITA JAYA, SAMODARAN, BANYURADEN, GAMPING, SLEMAN	Rp 600,000
97	DRA. KOESNAWATI	Rp 500,000
98	IBU GUNAWAN, POGUNG BARU	Rp 300,000
99	A/N BACHTIAR MARYANTO	Rp 102,000
100	IBU JIN - BANTUL	Rp 500,000
101	HAMBA ALLAH - SLEMAN	Rp 500,000
102	KELUARGA KARSALAH	Rp 500,000
103	SRI WAHYUNI	Rp 1,000,000
104	SRI WIDAYATI	Rp 210,000
105	WARGA RT 03 RW 02 KARANGIJO WETAN PONJONG GUNUNGKIDUL	Rp 500,000
106	SUHARTI, JL. WATES YOGYA	Rp 500,000
107	WHEE, KUTU TEGAL	Rp 200,000
108	SD NEGERI RANDUSARI KOTA YOGYA	Rp 1,200,000
109	IBU SUDIPRPTI	Rp 200,000
110	HAMBA ALLAH - MAGELANG	Rp 150,000
111	KELOMPOK TANI SIDO MAKMUR KENARAN	Rp 1,000,000
112	PAGUYUBAN EKS. DEPPEN KAB. BANTUL	Rp 1,000,000
113	SUTOPO HERU UTOMO	Rp 500,000
114	UMAR SANTOSA	Rp 500,000
115	FENTY PUSPITASARI	Rp 50,000
116	I.G.N NYOMAN	Rp 150,000
117	PERUMAHAN BALEASRI	Rp 500,000
JUMLAH		Rp 10,662,000
JUMLAH		Rp 49,232,000
S/D 04 Desember 2022		Rp 128,602,200
S/D 05 Desember 2022		Rp 177,834,200
(SERATUS TUJUH PULUH TUJUH JUTA DELAPAN RATUS TIGA PULUH EMPAT RIBU DUA RATUS RUPIAH)-d		
Siapa Menyusul?		



KR-Istimewa
Linmas Kalurahan Bumirejo, Lendah, Kulonprogo menyerahkan bantuan Rp 6.472.100.



KR-Franz Boedisukamanto
Ketua Alumni Angkatan 1971 RS UGM Yogyakarta Sujatni Marsetyawan menyerahkan sumbangan Rp 4.800.000.

Polda

berbagai kegiatan masyarakat bersamaan momen akhir pekan," kata Wakil Kepala Polda DIY Brigjen Pol R Slamet Santoso saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Senin (5/12).

Slamet mengatakan, sejumlah pusat perbelanjaan di Yogyakarta, termasuk Mal Plaza Ambarrukmo yang berada di sebelah lokasi akad nikah tetap bisa beroperasi seperti biasa.

Sejumlah persiapan sudah dilakukan untuk mendukung kelancaran prosesi pernikahan tersebut.

Slamet berharap kepadatan arus lalu lintas di DIY yang kemungkinan terjadi saat akhir pekan dapat diantisipasi. Dengan begitu tidak mempengaruhi kelancaran acara akad nikah maupun kegiatan masyarakat lainnya. (Ria)-d

Sambungan hal 1

DIY

yang terampil, produktif, dan berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan dan sistem kesehatan. Selain itu ada akselerasi reformasi sistem perlindungan sosial dan melanjutkan pembangunan infrastruktur prioritas, khususnya pembangunan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi yaitu di bidang energi, pangan, konektivitas, dan transportasi.

Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB) DIY Arif Wibawa melaporkan, dari Rp 11,88 triliun yang tertuang dalam 327 DIPA, terdiri dari 327 DIPA yakni 270 DIPA Satker Vertikal/Kantor Daerah (KD) senilai Rp 8,37 triliun, 20 DIPA

Satker Pusat/Kantor Pusat (KP) senilai Rp 3,4 triliun. Terakhir 37 DIPA Dana Dekonsentrasi (DK) dan Tugas Pembantuan (TP) dengan nilai Rp 112,04 miliar untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pelaksana tugas DK/TP.

Sementara untuk TKD TA 2023 nilainya Rp 10,15 triliun yang meliputi Dana Bagi Hasil (DBH) Rp 263,78 miliar, Dana Alokasi Umum (DAU) Rp 5,38 triliun, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Rp 416,36 miliar, DAK Nonfisik Rp 1,87 triliun, Hibah ke Daerah Rp 31,3 miliar, Dana Keistimewaan DIY Rp 1,42 triliun, Dana Desa Rp 523,83 miliar, serta Insentif Fiskal Rp 240,18 miliar. (Ria)-d

Sambungan hal 1

Kamis

"Hanya rumah yang terletak di pusat gempa dan titik rawan di Kecamatan Cugenang yang direlokasi, untuk rumah atau perkampungan yang dinilai aman berdasarkan kajian BMKG dan instansi terkait dapat dibangun kembali mulai Kamis (8/12)," kata Presiden saat meninjau lokasi relokasi di Desa Sirnagalih Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur, Senin (5/12).

Presiden menjelaskan, di lokasi tersebut diba-

ngun 200 unit rumah yang akan ditempati warga di desa terparah dan rawan di Kecamatan Cugenang. Sedangkan di lokasi relokasi lainnya akan dibangun 1.600 rumah, untuk warga di lokasi pusat gempa di Kecamatan Cugenang.

Rumah yang dibangun di lahan relokasi merupakan rumah tahan gempa, sehingga aman untuk ditempati warga yang tinggal di pusat gempa pada sejumlah desa di Cugenang. (Sim/Ati)-d

Sambungan hal 1

Impor

maka stok in hand di 2022 ini paling kecil. Berdasarkan data tersebut, munculah usulan agar sesegera mungkin Pemerintah melakukan impor beras.

Usul impor beras ini menjadi sangat menarik karena 2 bulan selabelnya, tepatnya Agustus 2022, Indonesia menerima Plakat Penghargaan dari International Rice Research Institute (IRRI) atas kisah suksesnya Swasembada Beras, karena selama periode 2019-2021 Indonesia tidak melakukan impor beras yang sifatnya komersil. Pemberian penghargaan ini tentu tidak asal-asalan, apalagi dari lembaga riset dunia sekelas IRRI dengan sepengetahuan FAO, tentu saja membuat kita sebagai Bangsa Indonesia menjadi bangga. Sebab, tidak semua bangsa dapat mewujudkan swasembada beras pada periode tersebut. Mengingat pada periode tersebut seluruh dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19. Suatu prestasi yang menggembirakan dan membanggakan bagi masyarakat Indonesia.

Tetapi munculnya usulan impor beras tersebut, seperti meruntuhkan euforia penghargaan swasembada beras. Walaupun kemudian ada sedikit informasi terkait dengan stok beras yang cukup melimpah di masyarakat. Tentunya ini menjadi suatu etanda tanya besar, mengapa ada dua pandangan yang berbeda dalam informasi stok beras di Indonesia. Ada apa sebenarnya?

Untuk mengatasi stok yang terbatas, secara pragmatis memang impor menjadi solusi, dan ini juga ada dalam peraturan Undang-undang No 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Dimana impor bahan pangan dapat untuk dilakukan, tetapi dengan catatan memang produksi petani di dalam negeri tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan masyarakat dan cadangan pa-

gram korporasi petani yang dituangkan dalam Permentan No 18 Tahun 2018: Kelembagaan Ekonomi Petani Bung Karno sekitar 70 tahun lalu, berkaitan erat dengan mati hidupnya suatu bangsa, sehingga kita tidak boleh main-main dengan urusan pangan atau beras.

Mungkin kita tidak perlu menyalahkan satu dan lainnya dengan adanya perbedaan data tersebut, tetapi momen ini bisa kita gunakan untuk mencari solusi terkait informasi data dalam satu suara yang sama. Indonesia memiliki lembaga atau instansi yang berhak mengeluarkan data yaitu Badan Pusat Statistik (BPS). Alangkah baiknya kalau dalam menginformasikan data tersebut juga dilakukan BPS dan dapat digunakan sebagai acuan dasar oleh para pengguna data di negara kita. Sehingga, informasi yang keluar dari pemerintah juga satu suara.

Selain itu, momen usulan impor beras juga bisa menjadi pendorong pemerintah untuk memaksimalkan lumbung-lumbung pangan yang dikemas dalam program Food Estate. Bahkan pemerintah juga sudah mempunyai program korporasi petani yang dituangkan dalam Permentan No 18 Tahun 2018: Kelembagaan Ekonomi Petani Bung Karno sekitar 70 tahun lalu, berkaitan erat dengan mati hidupnya suatu bangsa, sehingga kita tidak boleh main-main dengan urusan pangan atau beras.

Harapannya adalah dengan adanya peningkatan kesejahteraan petani dalam program korporasi petani bisa meningkatkan minat orang untuk terjun ke dunia pertanian, dan keberhasilan swasembada pangan bisa kita pertahankan bahkan tingkatkan tanpa kita perlu impor beras dari negara lain. (Penulis adalah Dosen Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem Fakultas Teknologi Pertanian UGM)-d



Prakiraan Cuaca		Selasa, 6 Desember 2022				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95